

**KEPEMIMPINAN DAN PERILAKU MANUSIA
DALAM ORGANISASI**



Oleh :
Nahiyah Jaidi Faraz

**PUSAT STUDI WANITA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2004**

KEPEMIMPINAN DAN PERILAKU MANUSIA DALAM ORGANISASI

Nahiyah J.Faraz

nahiyah@uny.ac.id

Where have all the leaders gone? (ke mana gerangan para pemimpin yang memiliki kaliber tentunya), demikian ada orang bertanya. Dunia ini memerlukan banyak pemimpin yang dapat membawa keadaan ke arah yang lebih baik. Negara memerlukan pemimpin, organisasi politik memerlukan pemimpin, kelompok agama memerlukan pemimpin, para pemuda memerlukan figur pemimpin yang dapat memberikan keteladanan dan inspirasi, perusahaan memerlukan pemimpin yang tangguh dan berkualitas, anak-anak di rumah memerlukan orangtua yang dapat memimpin anaknya, dan banyak lagi kelompok-kelompok manusia yang memerlukan pemimpin yang hebat.

Kebanyakan negara menginginkan para pemimpinnya untuk maju ke depan serta mengatasi krisis ekonomi, sosial, guna memberi motivasi pada para pekerja dan memberi garis arahan yang paling baik bagi masa mendatang. Mereka memiliki peranan nyata dalam membentuk pola pikir. Mereka berfungsi sebagai simbol dari kesatuan moral masyarakat. Pemimpin mengekspresikan etika kerja dan nilai-nilai yang merangku masyarakat.

Organisasi kerja tanpa pemimpin tidaklah lebih daripada propaganda “ kue di langit”. Kenyataan dalam manajemen menunjukkan bahwa kelompok pekerja yang dibiarkan sendiri tanpa pemimpin, melepaskan mereka berjalan sendir, kurang pengarahan, dan disiplin; mereka hanya mencapai beberapa tujuan. Setiap kelompok atau organisasi membutuhkan pemimpin, baik pemimpin yang timbul sendiri dari kelompok tau yang ditugaskan. Bahkan kelompok/organisasi yang menggunakan pendekatan partisipasif terhadap pemecahan masalah juga membutuhkan adanya konseling, bimbingan, dan masukan yang hanya dapat diberikan oleh pemimpin yang dihargai.

Tidak ada satu faktor pun yang memberikan lebih banyak manfaat terhadap sebuah organisasi dari pada pemimpin yang efektif. Pemimpin diprlukn untuk menentukan tujuan,

mengalokasikan sumberdaya yang langka, memfokuskan perhatian pada tujuan-tujuan perusahaan, mengkoordinasikan perubahan, membina kontak antar pribadi dengan pengikutnya, menetapkan arah yang benar atau yang paling baik bila kegagalan terjadi. Semata-mata merupakan kenyataan hiduplah bahwa kelompok-kelompok dengan pemimpin dapat melakukan hal-hal tersebut secara lebih efisien dan lebih benar daripada kelompok tanpa pemimpin.

Prestasi total sebuah organisasi terutama ditentukan oleh sikap dan tindakan dari sang pemimpin. Efektivitas pemimpin ditentukan oleh hasil-hasil yang dicapai pemimpin.

Pemimpin yang berhasil, baik yang memimpin beberapa atau beratus-ratus karyawan adalah pemimpin, karena mereka harus mencari peluang-peluang; memulai proyek-proyek mengumpulkan sumber daya manusia dan finansial yang diperlukan untuk melaksanakan proyek, menentukan tujuan-tujuan untuk mereka sendiri dan orang lain; dan memimpin serta membimbing orang lain untuk mencapai tujuan.

Seorang pemimpin yang efektif akan selalu mencari cara-cara yang lebih baik. Seseorang dapat menjadi pemimpin yang berhasil, jika percaya pada pertumbuhan yang berkesinambungan, efisiensi yang meningkat dan keberhasilan yang berkesinambungan dari perusahaan yang dipimpin.

Pimpinan organisasi perusahaan merupakan unsur pokok dan sumber yang langka di dalam setiap perusahaan. Statistik perkembangan perusahaan menunjukkan bahwa setiap 100 perusahaan yang baru berdiri, kira-kira 50% gagal dalam tempo 2 tahun dan pada akhir tahun kelima hanya tinggal 30% yang masih jalan. Pada umumnya kegagalan itu disebabkan oleh kepemimpinan yang tidak efektif, mereka tidak mampu memimpin karyawan, tidak bisa bekerja sama dengan orang lain atau mereka tidak bisa menguasai, mengendalikan diri sendiri. Berbagai kekeliruan terjadi di bawah kepemimpinannya. Misalnya karyawan tidak bisa dimotivasi untuk bekerja lebih baik, kurang disiplin, demikian pula dengan relasi perusahaan tidak terjalin kerjasama yang baik, dan juga perilaku pemimpin sendiri yang tidak bisa menjadi contoh. Seorang wirausaha yang baik adalah seorang pemimpin dalam bisnis, haruslah yang dapat menguasai dan mengembangkan diri sendiri, dan juga mampu menguasai serta mengarahkan dan mengembangkan para karyawannya.

Pengertian Kepemimpinan

Banyak definisi diberikan tentang kepemimpinan, antara lain:

George R. Terry, *Leadership is the activity of influencing people to strive willingly for group objectives.*

Stoner, *kepemimpinan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian pengaruh pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan tugasnya.*

Harold Koontz and Cyril O'Donnell, *state that leadership is influencing people to follow in the achievement of a common goal.*

Handbook of Leadership, memberikan definisi kepemimpinan sebagai “suatu interaksi antar anggota suatu kelompok. Pemimpin merupakan agen perubahan, orang yang perilakunya akan lebih memengaruhi orang lain daripada perilaku orang lain yang memengaruhi mereka. Kepemimpinan timbul ketika satu anggota kelompok mengubah motivasi atau kompetensi anggota lainnya di dalam kelompok”.

Banyak lagi definisi tentang kepemimpinan, sama seperti banyaknya orang yang membuat definisi itu. Ada tiga implikasi penting yang tercakup dalam kepemimpinan dari beberapa definisi di atas yaitu:

Pertama, kepemimpinan **melibatkan orang lain**, seperti bawahan atau para pengikut. Seorang wirausaha akan berhasil apabila dia berhasil memimpin karyawannya atau pembantu-pembantu yang mau bekerjasama dengan dia untuk memajukan perusahaan. Jadi wirausaha harus pandai merangkul dan melibatkan para karyawan dalam segala aktivitas perusahaan. Untuk melibatkan para karyawan, kemungkinan pemimpin harus menggunakan berbagai cara misalnya memberi hadiah, memberi nasehat, memberi imbalan yang cukup kepada karyawan, dan sebagainya.

Kedua, kepemimpinan menyangkut **pembagian kekuasaan**. Para wirausaha mempunyai otoritas untuk memberikan sebagian kekuasaan kepada karyawan atau seorang karyawan yang diangkat menjadi pemimpin pada bagian-bagian tertentu. Dalam hal ini seorang wirausaha telah membagikan kekuasaannya kepada karyawan lain untuk bertindak atas nama dia. Selanjutnya segala macam informasi sebagai hasil dari pengawasan dan pelaksanaan pekerjaan dapat dimonitor oleh pimpinan.

Daftar Pustaka

Gibson, Ivancevich, Donnely, *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*, Jakarta: Binarupa Aksara, 1997 (terjemahan)

Griffin, RW. Dan Ebert, R.J., *Binis (Jilid 1)*, Jakarta:Prehallindo, 1997.

Hani Handoko, *Manajemen*, Yogyakarta:BPFE, 1997

Harold Koontz and Cyril O'Donnell (1984) *Management*, McGraw-Hill Book Company

Keith Davis (1994). *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Erlangga

Stonner (1989). *Management*. Penerbit: Prentice Hall

Terry.G.R. (1994). *Prinsip-Prinsip Manajemen*, McGraw-Hill Book Company

Yukl.G. (1994). *Kepemimpinan Dalam Organisasi*, Prehallindo, Jakarta. Edisi bahasa Indonesia

Mathis.R L,Jackson.J H (.2001) *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit, Salembam Empat.

<http://www.tokohindonesia.com/ensiklopedi/s/sofjan-wanandi/index.shtml>